

**STUDI TENTANG PELAKSANAAN KULIAH
KERJA NYATA ANGKATAN XXXIX TAHUN 2013
OLEH LEMBAGA PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA**

Zulchaidir

**eJournal Ilmu Administrasi Negara
Volume 3, Nomor 2 , 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : **Studi Tentang Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Angkatan
XXXIX Tahun 2013 Oleh Lembaga Pengabdian Pada
Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda**

Pengarang : Zulchaidir

NIM : 1002015109

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Ilmu
Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 9 Juni 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Endang Erawan, M.Si
NIP. 19550820 198403 1 001

Drs. H. Burhanudin, M. Si
NIP. 19580123 198601 1 001

Bagian di bawah ini
DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

| | |
|---|---|
| Nama Terbitan : eJournal Administrasi Negara | KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA <u>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</u> NIP. 19570606 198203 1 001 |
| Volume : 3 | |
| Nomor : 2 | |
| Tahun : 2014 | |
| Halaman : 938-951 (Ganjil) | |

STUDI TENTANG PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA ANGKATAN XXXIX TAHUN 2013 OLEH LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARINDA

Zulchaidir¹

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXXIX Tahun 2013 merupakan salah bentuk pengintegrasian antara kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian. Khususnya oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda sebagai Unit Pelayanan Terpadu (UPT) agar mengembangkan partisipasi pembangunan di lingkungan Masyarakat di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dari program Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXXIX Tahun 2013 oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda, serta untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat di dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXXIX Tahun 2013 oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda berdasarkan indikator pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Indikator Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXXIX Tahun 2013 memiliki lima tahap, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan di lokasi, Pengawasan, Evaluasi, dan Pelaporan Kuliah Kerja Nyata. Skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan alat analisis data interaktif dan sumber data primer. Dari hasil penelitian didapat bahwa Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXXIX Tahun 2013 masih belum maksimal terutama kepada proses Anggaran Kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Partisipasi Masyarakat, Respond Pemerintah Kabupaten/Kota, dan waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang menjadi kendala di dalam menjalankan program Kuliah Kerja Nyata Khususnya Angkatan XXXIX Tahun 2013.

Kata kunci : *Perencanaan, Pelaksanaan kegiatan di lokasi, Pengawasan, Evaluasi, dan Pelaporan Kuliah Kerja Nyata*

¹Mahasiswa Program S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: zoel.uciha@yahoo.com

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Universitas Mulawarman terus mengupayakan peran serta dalam kancanh pembangunan manusia seutuhnya dengan tetap berpegang pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, pasal 20, ayat 2 dinyatakan “ Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat”. Disamping berdirinya Universitas Mulawarman, Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) juga memiliki peran yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di lihat dari peran Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) yaitu dalam membantu tugas-tugas Rektor memiliki peran yang penting dalam pembangunan atau peningkatan mutu pendidikan di Kalimantan Timur. Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) merupakan lembaga yang mengkoordinasikan, meningkatkan kuantitas dan kualitas pengembangan dan penerapan teknologi dalam bentuk pelayanan dan kerja sama dengan masyarakat luas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh penulis, maka masalah yang disajikan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XXXIX pada Tahun 2013 oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Mulawarman?
2. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXXIX Tahun 2013 melalui Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Mulawarman?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dan mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XXXIX Tahun 2013 oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Mulawarman Samarinda.
- b. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat di dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XXXIX Tahun 2103 oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Mulawarman Samarinda.

Manfaat Penelitian

A. Secara Teoritis

Sebagai bahan sumbangan saran-saran dan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Administrasi Negara.

B. Secara Praktis

1. Sebagai bahan referensi dan dapat memberikan sumbangan informasi dan pemikiran bagi pembuat kebijaksanaan, terutama yang berkaitan dengan

permasalahan dalam penelitian ini dan juga mahasiswa Universitas Mulawarman mengetahui program-program yang dilaksanakan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)

2. Sebagai tolak ukur bagi staf dan panitia pelaksanaan dalam melaksanakan tugas dan fungsi

Kerangka Dasar Teori

Kebijakan Publik

Menurut Friedrich (*dalam* Widodo 2009:13) mengartikan kebijakan sebagai suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang di inginkan.

Secara umum istilah kebijakan atau *policy* dipergunakan untuk menunjukkan perilaku seorang aktor (misalnya seorang penjahat, suatu kelompok, maupun suatu lembaga pemerintah) atau sejumlah aktor dalam suatu bidang kegiatan tertentu. Pengertian kebijakan seperti ini dapat kita gunakan dan relatif memadai untuk keperluan pembicaraan-pembicaraan biasa, namun menjadi kurang memadai untuk pembicaraan-pembicaraan yang bersifat ilmiah dan sistematis menyangkut analisis kebijakan publik.

Implementasi Kebijakan

Pengertian Implementasi atau Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha usaha yang dilaksanakan. Menurut Abdullah (2002:5) bahwa Implementasi adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula. Implementasi kebijakan menurut Robert Karl (*dalam* Indiahono 2009:143), mengatakan bahwa implementasi kebijakan adalah tahap yang penting dalam kebijakan. Tahap ini menentukan apakah kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah benar-benar aplikabel di lapangan dan berhasil untuk menghasilkan Output (keluaran kebijakan) dan outcomes (dampak dari kebijakan) seperti yang telah direncanakan. Implementasi Kebijakan Publik menurut Webster (*dalam* Wahab 2002:88) adalah menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu, menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu. Jika melihat makna Implementasi berarti suatu proses melaksanakan keputusan kebijakan biasanya dalam bentuk undang-undang, peraturan daerah, keputusan peradilan, pemerintah eksekutif.

Pengertian Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata adalah bagian integral dari proses pendidikan yang mempunyai ciri-ciri khusus. Karenanya sistem penyelenggaraannya memerlukan landasan idill yang secara fisiologis akan memberikan gambaran serta pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana serta untuk apa Kuliah Kerja Nyata itu diselenggarakan. Landasan idill ini secara filosofi akan memberikan petunjuk serta pengendalian pola pikir dan pola tindakan dalam setiap proses penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata yang pada gilirannya akan membedakan dari bentuk-bentuk kegiatan lain yang bukan Kuliah Kerja Nyata itu sendiri.

Kuliah Kerja Nyata sekurang-kurangnya mengandung 5 aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofi yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya, yaitu:

- a. Keterpaduan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Pendekatan Interdesipliner dan Komprehensif
- c. Lintas Sektoral
- d. Dimensi yang luas dan Kepragmatisan
- e. Keterlibatan Masyarakat secara aktif

Kuliah Kerja Nyata merupakan satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar Kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa, dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Pada pelaksanaan di lapangan, Lembaga Pemberdayaan Pada Masyarakat berkejasama dengan Pemerintah Daerah, Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan dalam masyarakat di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang makin meningkat serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tujuan utama yang ingin dicapai pada pelaksanaan KKN adalah:

1. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada masyarakat lemah;
2. Melakukan terapan Ilmu pengetahuan Teknologi (IPTEKS) berbasis Riset secara teamwork dan multi-interdisipliner mahasiswa di masyarakat di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan.
3. Menamkan nilai-nilai kepribadian, jiwa nasionalisme dan jiwa Pancasila, keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab; kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan, jiwa eksploratif dan analisis;

Selain itu, Kuliah Kerja Nyata sebagai program intrakurikuler yang pelaksanaannya mengambil lokasi di masyarakat dan memerlukan keterlibatan

masyarakat juga diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat yang bersangkutan sehingga Kuliah Kerja Nyata memiliki arah yang ganda, yaitu memberikan pendidikan pelengkap kepada mahasiswa dan sekaligus membantu masyarakat melancarkan pembangunan di lokasinya masing-masing. Akan terjadi keterikatan dan saling ketergantungan baik secara fisik maupun emosional antara perguruan tinggi dan masyarakat, sehingga pada gilirannya akan terasa bahwa peranan perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi menjadi lebih nyata.

Jenis Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1. KKN Kerjasama Pemerintah Daerah (KKN-KPD)

Kuliah Kerja Nyata jenis ini dikembangkan berdasarkan hasil kesepakatan antara Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dengan Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Desa (BPM-PD) Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur. Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Kerja sama Pemerintah Daerah ini adalah mahasiswa ditempatkan di desa/ kelurahan/ kampung yang tersebar di 14 (empat belas) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur. Salah satu hasil kerjasama antara Lembaga Pemberdayaan Pada Masyarakat dan Pemerintah Daerah ini berupa bantuan transportasi berangkat/pulang bagi peserta Kuliah Kerja Nyata yang berada di luar Kota Samarinda, Posko Kuliah Kerja Nyata, dan pembinaan dari Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Desa (BPM-PD). Jumlah mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata Kerjasama Pemerintah Daerah untuk setiap wilayah kabupaten/kota berbeda-beda, disesuaikan dengan besarnya kuota yang telah disetujui oleh masing-masing Pemerintah Kabupaten/Kota yang bersangkutan. Keterbatasan kuota yang disepakati oleh Lembaga Pemberdayaan Pada Masyarakat dan Pemerintah Daerah berdampak pada sisa jumlah mahasiswa yang tidak masuk dalam kuota, sehingga Lembaga Pemberdayaan Pada Masyarakat membuat kebijakan untuk membuka jenis Kuliah Kerja Nyata yang dapat menampung mahasiswa yang bukan Kuliah Kerja Nyata Kerjasama Pemerintah Daerah.

2. Kuliah Kerja Nyata Desa Binaan

Kuliah Kerja Nyata jenis ini merupakan Kuliah Kerja Nyata varian baru yang dikembangkan dengan konsep pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata sepanjang tahun, sehingga pelaksanaannya tidak terbatas pada semester genap setiap tahun akademik. Seluruh kegiatan dan program kerja Kuliah Kerja Nyata Desa Binaan sama dengan Kuliah Kerja Nyata Kerjasama Pemerintah Daerah.

Perbedaan mendasar dari KKN Desa Binaan dibandingkan dengan Kuliah Kerja Nyata Kerjasama Pemerintah Daerah adalah:

- a. Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Desa Binaan untuk tahun 2013 sementara dilaksanakan hanya di Kota Samarinda.
- b. Peserta Kuliah Kerja Nyata Desa Binaan tidak mendapatkan bantuan transportasi.
- c. Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Desa (BPM-PD) Kota Samarinda membantu menyediakan Posko Kuliah Kerja Nyata di setiap

Kelurahan, namun mahasiswa tidak wajib tinggal di Posko selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata berlangsung.

- d. Seluruh pembiayaan di tanggung secara mandiri oleh peserta Kuliah Kerja Nyata, termasuk pembiayaan honorarium Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditentukan secara khusus melalui Surat keputusan (SK) Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Mulawarman.

Tahun 2013 ini, KKN Jenis Kerjasama Pemda berjumlah 1.521 orang, dan KKN Desa Binaan berjumlah 77 orang dibagi ke dalam 9 kelompok 8 Kelurahan, 2 Kecamatan di Kota Samarinda.

Definisi Konsepsional

Berdasarkan uraian teori dan konsep yang berkenaan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini maka disusunlah definisi konsep. Pelaksanaan disini adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Mulawarman dalam melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XXXIX Tahun 2013 yang bertujuan untuk meningkatkan Sumber daya manusia yang berkualitas

Metode Penelitian

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata angkatan XXXIX Tahun 2013 oleh lembaga pengabdian pada masyarakat universitas mulawarman samarinda jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Satori dan Komariah (2009:22) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa.

Dalam penelitian ini yang menjadi acuan dalam analisis data digunakan analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2006:16-20) yang pelaksanaannya memiliki empat proses, yaitu:

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Penarikan kesimpulan.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini merupakan batasan-batasan kajian dari variable yang diangkat dalam penelitian ini. Adapun fokus dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Mulawarman, meliputi:
 - a. Perencanaan kegiatan kuliah kerja nyata
 - b. Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata
 - c. Pengawasan kegiatan kuliah kerja nyata

- d. Evaluasi kegiatan kuliah kerja nyata
 - e. Pelaporan kegiatan kuliah kerja nyata.
2. Faktor-Faktor penghambat pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XXXIX Tahun 2013 oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Mulawarman Samarinda.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)

Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat merupakan unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi. Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat adalah wahana untuk melatih, mendidik, mengembangkan dan membangun sikap dari kehidupan ilmiah. Serta berperan untuk terus menggali ilmu pengetahuan dan teknologi demi kepentingan, kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Perguruan tinggi harus dapat menentukan solusi permasalahan bangsa sebagai kontribusi nyata dari ilmu pengetahuan ruang dimilikinya. Sikap dari kehidupan ilmiah di perguruan tinggi diwujudkan dengan pengembangan kegiatan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, serta permasalahan-permasalahan sosial budaya. Oleh karena perguruan tinggi merupakan kegiatan dari masyarakat, maka kontribusi nyata dari kehidupan ilmiah suatu perguruan tinggi juga harus diwujudkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan, disamping kegiatan tersebut dilaksanakan berbagai pelatihan teknis, fungsional, sosialisasi dan sumbangan konsep strategis pengembangan program pembangunan terpadu. Dalam penyelenggaraan kegiatan bidang pengabdian masyarakat di lingkungan Universitas Mulawarman, Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, pasal 20, ayat 2 dinyatakan Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan.

Profil Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat

Tugas Pokok Dan Fungsi Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat

Fungsi yang dijalankan oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mulawarman sejalan dengan tugas pokok dan fungsi lembaga ini yaitu:

Tugas Pokok

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI 0177/O/1995 Tanggal 18 Juli 1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mulawarman pasal 45 bahwa Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan.

Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat memiliki fungsi sebagaimana yang diatur pada Keputusan

Menteri Pendidikan Nasional RI 0177/O/1995 Tanggal 18 Juli 1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mulawarman Pasal 46 sebagai berikut:

1. Mengamalkan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan relevansi program UNMUL sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Membantu masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
4. Melaksanakan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan badan lain baik didalam maupun dengan luar negeri.
5. Melaksanakan urusan tata usaha Lembaga.

Tugas pokok dan fungsi yang diemban oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat selain itu juga memiliki rencana dan strategi serta program-program yang berasal dari lima pusat kegiatan yang langsung berkaitan dengan upaya pembangunan dan peningkatan Ilmu Pengetahuan Teknologi Sumber Daya Manusia baik Mahasiswa Universitas Mulawarman maupun masyarakat Kaltim pada umumnya. Melalui proses perencanaan strategic yang menyeluruh dan terpadu tentang segala upaya yang meliputi penetapan kebijakan program operasional dan kegiatan aktivitas dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mulawarman menetapkan kebijakan dalam upaya pembangunan dan peningkatan Ilmu Pengetahuan Teknologi Kebijakan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mulawarman antara lain:

1. Membantu Rektor sesuai dengan bidang tugasnya.
2. Memimpin, merencanakan, mengorganisasikan, membina, mengendalikan dan mengawasi semua program kegiatan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat serta menyelenggarakan pendidikan akademik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang multi disiplin.

Kebijakan di atas merupakan dasar penyusunan program kerja di lingkungan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mulawarman. Dalam mewujudkan program, perlu disusun jenis kegiatan yang akan dilaksanakan atau aktivitas yang merupakan penjabaran kebijakan sebagai arah pencapaian tujuan dan sasaran yang akan memberikan arah atas perwujudan suatu visi dan misi.

Hasil Penelitian

Studi Tentang Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXXIX Tahun 2013 Tahun 2013 Oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat

1. Perencanaan Kegiatan KKN

Kelancaran Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata sangat ditentukan oleh kecermatan dalam mempersiapkan kegiatan awal dari proses pelaksanaan KKN. Perencanaan merupakan dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan, serta merumuskan

kebutuhan yang akan digunakan di dalam Pelaksanaan Program tersebut. Langkah-langkah dalam suatu perencanaan adalah peramalan, penetapan sasaran, kebijakan, program, jadwal waktu, prosedur kerja, anggaran perusahaan/lembaga. namun ada juga hal yang harus diperhatikan oleh lembaga pengabdian pada masyarakat terkait perencanaan dan persiapan kegiatan kuliah kerja nyata yang dikelola sehingga kedepannya dapat berjalan secara maksimal, terutama masalah koneksi jaringan internet yang sering sekali mengalami gangguan pada saat pendaftaran mahasiswa KKN sehingga sangat menghambat kepentingan mahasiswa yang akan melakukan pendaftaran calon mahasiswa KKN, sehingga kedepannya perlu dipersiapkan lagi keperluan yang mendasar terkait persiapan dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata agar berjalan dengan baik.

2. *Pelaksanaan Kegiatan KKN Di Lokasi*

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha usaha yang dilaksanakan dan suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula serta perlu adanya batasan waktu dan penentuan tata cara pelaksanaan berhasil tidaknya proses implementasi yang dijalankan. Pelaksanaan Kegiatan yang sudah berlangsung melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXXIX Tahun 2103 yang berjalan di lokasi KKN dan merupakan kegiatan dimana mahasiswa sebagai peserta menjalankan program-program yang sudah dibuat yang berguna untuk memberikan kebutuhan kepada masyarakatnya dan juga mengerakan sumber daya manusia di setiap wilayah khusus nya masyarakat Kalimantan Timur dan Utara. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh lembaga pengabdian pada masyarakat menyangkut pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata di lokasi yang kedepannya dituntut dapat berjalan secara maksimal, seperti bantuan kepada para mahasiswa KKN di lokasi yang masih kurang, penyediaan sarana dan prasarana pendukung di lokasi, dan kurangnya waktu pelaksanaan kegiatan yang menyebabkan ada sebagian dari program kerja peserta KKN tidak dapat dijalankan.

3. *Pengawasan Kegiatan KKN*

Pengawasan adalah keseluruhan daripada kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma norma, standar atau rencana - rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dan menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya dengan tujuan untuk mengetahui apakah sesuatu kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang digariskan, mengetahui apakah segala sesuatu dilaksanakan dengan instruksi serta asas-asas yang telah ditentukan, mengetahui kesulitan-kesulitan, kelemahan-kelemahan dalam bekerja, mengetahui apakah kegiatan berjalan efisien, Dan untuk mencari jalan keluar, bila ternyata dijumpai kesulitan-kesulitan dan kegagalan ke arah perbaikan. Adapun kegiatan pengawasan yang sudah

berlangsung pada kegiatan KKN Angkatan XXXIX Tahun 2013 yang sudah terlaksana merupakan kegiatan pemeriksaan (cheeking) secara periodik, berkala selama program sedang berlangsung, dengan maksud agar kelemahan dan penyimpangan dapat ditemukan secara dini, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara cepat dan pelaksanaan program tetap mengarah pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Karena itu kegiatan Pengawasan pada dasarnya dilaksanakan pada setiap tahap program KKN; dari sejak perencanaan, pelaksanaan lapangan, evaluasi, dan pelaporan akhir, namun demikian, kegiatan pemantauan pada saat pelaksanaan lapangan merupakan bagian yang penting dikarenakan rentang kendali program sudah melebar dan memanjang dan para mahasiswa sudah tersebar di luar kampus. kegiatan pengawasan memang wajib dilakukan agar mengetahui seberapa besar hambatan yang di hadapi oleh masing-masing peserta di setiap lokasi kegiatan. Pengawasan langsung dilakukan diantaranya oleh pihak kelurahan, kordinator wilayah, dan kordinator penanggung jawab lapangan.

4. Kegiatan Evaluasi KKN

Evaluasi secara singkat juga dapat didefinisikan sebagai proses mengumpulkan informasi untuk mengetahui pencapaian kegiatan dalam suatu individu atau kelompok dan pengukuran akan efektifitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan. Tujuan dari kegiatan evaluasi tersebut adalah untuk menghimpun data dan informasi yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau kemajuan yang di alami individu atau kelompok dalam mengikuti kegiatan dalam jangka waktu tertentu, dan mengetahui tingkat efektifitas proses kegiatan yang telah dilakukan. namun masih dirasa terdapat kekurangan dari segi penilaian yang diberikan oleh DPL (dosen pembimbing lapangan) yang tidak dapat langsung datang ke setiap posko-posko para peserta kuliah kerja nyata, sehingga belum didapat hasil secara efektif dalam segi evaluasi serta kurangnya bimbingan dan arahan yang diberikan kepada masing-masing peserta yang mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata angkatan XXXIX tahun 2013.

5. Penyusunan Laporan Kegiatan KKN

Kegiatan Laporan merupakan kegiatan akhir di dalam Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di lokasi, dimana yang dimaksud dengan laporan disini adalah suatu karya tulis yang merupakan dokumen resmi; berisikan informasi/gambaran tentang kegiatan atau program dari sejak perencanaan, pelaksanaan, serta hasil-hasil yang telah dicapai. Tujuan dari kegiatan penyusunan laporan sendiri secara umum adalah untuk mengatasi suatu masalah, mengambil keputusan, mengetahui kemajuan dan perkembangan, dan mengadakan pengawasan dan perbaikan. Penyusunan laporan merupakan tahapan semua peserta KKN menyusun semua informasi/gambaran yang

disusun dalam bentuk karya tulis agar mengetahui seberapa besar kegiatan program kerja yang sudah dibuat oleh para peserta di lokasi kegiatan

Faktor-faktor penghambat dalam Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXXIX Tahun 2013 Oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda

1. Anggaran/Dana

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XXXIX Tahun 2013, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa proses pelaksanaan KKN Terkadang terkendala masalah Dana. Tidak bisa dipungkiri bahwa Dana adalah faktor yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan KKN dapat berjalan namun apabila Dana tersebut tidak ada ini lah yang dapat menjadi faktor penghambat dari pelaksanaan KKN. Masalah anggaran atau dana yang disebabkan oleh ada sebagian pemerintah daerah yang tidak memberikan bantuan dana kepada para peserta KKN di wilayah nya, disamping itu pula masalah anggran yang dihadapi oleh berkurangnya anggaran yang diterima oleh DPL (dosen pembimbing lapangan) yang menyebabkan para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) tidak mendapatkan lagi biaya honoer, hanya diberikan biaya transportasi dan akomodasi dan dinilai masih kurang. Sehingga hampir 80% Dosen Pembimbing Lapangan tidak bisa datang ke posko-posko yang ada

2. Kurangnya Partisipasi Masyarakat

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XXXIX Tahun 2013 masih mengalami hambatan seperti tidak semua masyarakat mendukung atau turut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN adapun masyarakat bersikap acuh tak acuh dan tidak menyambut keberadaan Mahasiswa KKN yang datang ke daerah mereka. kurang nya partisipasi masyarakat di beberapa daerah dalam membantu kegiatan yang di buat oleh peserta KKN dikarenakan ada beberapa hal yang mempengaruhi seperti masyarakatnya memiliki kesibukaan pekerjaan masing-masing sehingga tidak ada waktu untuk berpartisipasi dalam program yang sudah disusun oleh peserta KKN, sifat tidak mau terbuka atau acuh-tak acuh kepada peserta KKN. Inilah yang menyebabkan sulit nya para peserta KKN menjalankan kegiatan yang sudah disusun, karena kurang nya partisipasi masyarakat dalam kegiatan KKN yang sudah dijalankan.

3. Kurangnya Respond Pemerintah Kabupaten/Kota

Dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata juga diperlukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten/Kota. Melihat dari kerjasama tersebut respond atau pelayanan dalam hal penerimaan mahasiswa KKN di setiap daerah masih terdapat

hambatan. kurangnya respons pemerintah kabupaten/kota terhadap pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata yang sudah dijalankan dikarenakan ada beberapa pemerintah daerah yang kurang antusias menerima para peserta KKN yang akan menjalankan program di wilayahnya, ketidakhadiran beberapa perwakilan BPM-PD dalam serah terima oleh Universitas, dan kurangnya sarana-prasarana seperti penyediaan posko bagi peserta KKN. Sehingga perlu kedepannya dituntut untuk dapat bekerjasama lagi dalam hal pelaksanaan kegiatan KKN yang akan datang.

4. Waktu pelaksanaan Kegiatan KKN

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) juga terhambat dalam waktu pelaksanaan di lokasi yang seharusnya pada kegiatan KKN sebelumnya dilaksanakan lebih lama dari kegiatan Angkatan XXXIX Tahun 2013. Waktu pelaksanaan kegiatan di lokasi yang masih dirasa kurang sehingga kedepannya dituntut agar kegiatan pelaksanaan kuliah kerja nyata dapat berjalan sebagai mestinya agar pencapaian yang akan di dapat bisa berjalan dengan maksimal.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis menarik kesimpulan dari permasalahan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan program kuliah kerja nyata angkatan XXXIX tahun 2013 meliputi beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan di lokasi kegiatan, pengawasaan, evaluasi kegiatan, dan penyusunan laporan. Diantara tahapan-tahapan tersebut yang belum berjalan secara maksimal adalah kegiatan perencanaan awal kegiatan KKN yang berkaitan langsung dengan anggaran pelaksanaan kegiatan, yang dikarenakan minimnya dana yang tersedia dalam pelaksanaan program KKN tersebut. dan juga pelaksanaan di lokasi di lapangan yang menyebabkan ada beberapa mahasiswa yang tidak kompak untuk bekerjasama dengan sesama teman kelompoknya sendiri. Dan juga masih terdapat kekurangan di dalam segi pengawasaan dan evaluasi yang diberikan oleh DPL (dosen pembimbing lapangan), karena memang hampir 80% dosen pembimbing lapangan tidak dapat sampai ke posko-posko KKN yang ada untuk kiranya dapat melihat langsung kondisi tempat para mahasiswa KKN tinggal, dan juga dapat memberikan bimbingan sesuai keperluan yang diperlukan mahasiswa saat ber-KKN.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata angkatan XXXIX tahun 2013 adalah kurangnya anggaran yang diterima baik mahasiswa dalam menjalankan kegiatan dan juga dosen pembimbing lapangan, adanya daerah yang masyarakatnya kurang ikut serta dalam berpartisipasi dalam menjalankan kegiatan KKN, walaupun para mahasiswa KKN sudah mempersiapkan jenis-jenis program yang siap untuk di realisasikan kepada masyarakatnya. Serta ada beberapa pemerintah daerah yang kurang merespond terhadap pelaksanaan kuliah kerja nyata seperti penyediaan sarana-prasarana

pendukung mahasiswa KKN dilokasi, dan juga masalah waktu pelaksanaan kegiatan KKN yang masih dirasa kurang sehingga ada beberapa program mahasiswa KKN tidak dapat dilaksanakan.

Saran

Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXXIX Tahun 2013 penulis menilai memang ada beberapa faktor penghambat yang menyebabkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata secara keseluruhan tidak berjalan dengan maksimal sehingga kedepannya menuntut adanya kerjasama yang baik dengan semua elemen baik itu Lembaga Pemberdayaan Pada Masyarakat, Universitas Mulawarman Samarinda, Pemerintah daerah, masyarakat sekitar, dan mahasiswa sebagai calon pemikir kedepan, agar kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat tersalurkan dengan baik.

1. Penulis memberikan saran kepada Universitas Mulawarman Samarinda selaku Perguruan Tinggi untuk dapat berkerjasama dengan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat dalam hal pengelolaan anggaran Kegiatan Kuliah Kerja Nyata sendiri, agar kebutuhan kegiatan yang bersifat dana tersebut dapat terkordinir dengan baik. Kerena memang untuk anggaran ini sendiri sangat vital di dalam pelaksanaan kegiatan misalkan dana yang didapat oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa yang bisa dikatakan masih kurang.
2. Penulis menyarankan kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) untuk bisa juga berkerjasama dengan masing-masing pemerintah daerah dalam penerimaan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) di setiap daerah agar keperluan yang dibutuhkan oleh para peserta dapat dipenuhi di lokasi kegiatan.
3. Memperhatikan tentang rentang waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut, sebab hasil yang didapat dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXXIX Tahun 2013 masih belum maksimal dikarenakan waktu pelaksanaan yang terlalu singkat.

Daftar Pustaka

- Atmosudirjo, Prajudi, 2007, *Teori Administrasi Publik*, ALFABETA, Bandung.
- Abdul Wahab, Solichin. 2002, *Analisis Kebijakan: dari Formula ke Implementasi Kebijakan Negara*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Dwidjowijoto Nugroho Riant, 2006, *Kebijakan Publik untuk Negara-negara berkembang*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Fathoni, Abdurrahmat, 2006, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT RINEKA CIPTA, Jakarta
- Indiahono Dwiyanto, 2009, *Kebijakan Publik berbasis Dynamic Policy Analysis*, Gava Media, Yogyakarta.
- Kusdi, 2009, *Teori Organisasi dan Admnistrasi*, Salemba Humanika, Jakarta
- Manullang M, 2001, *Dasar-Dasar Manajemen*, GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS, Yogyakarta

- Mutakin A; Budiansyah, D. dan Pasya, Gk, 2004, *Dinamika Masyarakat Indonesia*, PT. Gramedia, Bandung
- Moleong. J. Lexi, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Pasolong Harbani, 2008, *Teori Administrasi Publik ALFABETA*, Bandung
- Simbolon Masry Maringan, 2004, *Dasar-Dasar Admnistrasi dan Manajemen*, CV. ALFABETA, Bandung
- Sutarto, 2002, *Dasar-Dasar Organisasi*, GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS, Yogyakarta
- Suryabrata Sumadi, 2005, *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sugiyono, 2009, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV. ALFABETA, Bandung
- Suharto Edi, 2008, *Analisis Kebijakan publik*, Cv. ALFABETA, Bandung
- Subarsono, AG, 2009, *Analisis Kebijakan Publik Konsep,Teori dan Aplikasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sulistiyani Ambar Teguh, 2004, *Kemitraan dan Model-model pemberdayaan*, PT. Gava Media, Yogyakarta.
- Syani, Abdul 2006, *Masyarakat Dinamika Kelompok dan Implementasi Kebudayaan Dalam Pembangunan*, PT. Dunia Pustaka Jaya, Jakarta
- Sedarmayanti, 2000, *Restrukturisasi Dan Pemberdayaan Organisasi Untuk Menghadapi Dinamika Perubahan Lingkungan*, Mandar Maju, Bandung
- Umar, Husein, 2004, *Metode Riset Ilmu Administrasi*, PT Gramedia Pustaka Utama, Anggota IKAPI, Jakarta
- Winarno, Budi, 2002, *Teori dan Proses kebijakan publik*, Media Pressindo, Yogyakarta
- Widodo Joko, 2009, *Analisis Kebijakan Publik*, Bayumedia Publishing, Malang.
- Wibawa Samodra, 2011, *Politik Perumusan Kebijakan Publik*, Graha Ilmu, Yogyakarta.